

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 ABUNG TENGAH
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Ditujukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

FITRI CHABIA SHOLEQAH

NPM: 1611010063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 ABUNG TENGAH
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Ditujukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

FITRI CHABIA SHOLEQAH

NPM: 1611010063



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr.H. Syaiful Anwar, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M. Ag.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui proses Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan rohis (2) Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dimana metode ini bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik yang digunakan pada peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru beserta staf, dan juga siswa yang ada di SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara. Hasil dari penelitian di SMA Negeri 1 Abung Tengah meliputi: proses internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan rohis yang sudah bisa dikatakan menunjang dan berjalan cukup baik. Proses ini sudah membawa perubahan pada beberapa siswa, terutama pada alumni dimana perubahan ini sudah bisa diterapkan dilingkungan masyarakat. Faktor pendukung pada proses internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan rohis antara lain meliputi antusias peserta didik yang mengikuti kegiatan rohis, menggunakan metode yang menarik, kerja sama antar peserta didik, guru PAI dan guru-guru yang lain. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, dari keluarga, lingkungan, serta teknologi.

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Rohis



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA

Nama : FITRI CHABIA SHOLEQAH

NPM : 1611010063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

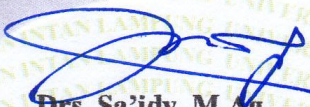
MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyah dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

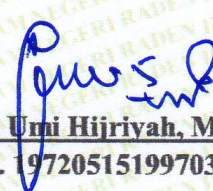
Pembimbing II


Prof. Dr. H/Syaiful Anwar, M.Pd
NIP. 196111091990031003


Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M. Pd
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 ABUNG TENGAH LAMPUNG UTARA** disusun oleh **FITRI CHABIA SHOLEQAH, NPM 1611010063**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Hari/Tanggal : **Senin, 24 Oktober 2022**.

TIM MUNAQOSYAH

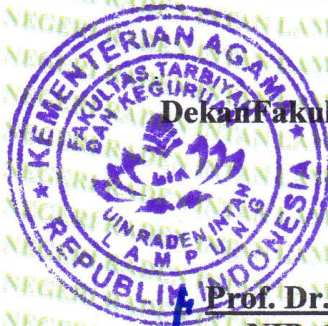
Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

Sekretaris : Erni Yusnita, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Drs. Sa'idy, M.Ag (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan,
menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar;
mereka lah orang-orang yang beruntung”*

(Q.S Ali Imran: 104)¹



¹ Kementerian Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*, (Bandung, Syaamil Quran, 2010) hlm

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbill'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta rahmat dan ridho-Nya yang telah melimpahkan kesehatan, kesabaran serta kekuatan kepada hamba-hamba-Nya. Berkat rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahandaku Saban serta Ibundaku Muslikah yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang kepada penulis selama belajar di UIN Raden Intan Lampung. Selalu mendengarkan keluh kesah saya ketika saya benar-benar butuh untuk didengarkan. Semoga Ayah Ibu selalu diberikan kesehatan Jasmani maupun Rohani dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.
2. Kepada kedua kakek nenekku tercinta, mbah Kasijan dan mbah Rajilah yang saya sayangi. Terimakasih atas segala doa, dukungan, kasih sayangnya serta nasihan-nasihat dan perhatiannya selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan jasmani maupun rohani dan selalu diberikan kelancaran dan rezeki yang berlimpah dalam sehari-harinya.
3. Kepada adik-adik ku tercinta dan yang ku sayangi Ernita Dwi Nuraini dan Muhammad Rizki. Terimakasih juga atas doa dan dukungannya. Terimakasih sudah memberikan semangat serta sudah mau menjadi teman bermain ketika dirumah. Semoga kita semua menjadi anak yang soleh dan soleha serta menjadi kebanggaan buat orang tua. Aamiin.

4. Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi motivasi dan selalu memberikan nasihat kepada penulis. Selalu memberikan dorongan untuk penulis agar dapat cepat untuk menyelesaikan study nya.
5. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung dimana tempat inilah penulis belajar dan menimba ilmu, semoga kedepannya menjadi perguruan yang lebih baik lagi.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, yang selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi serta saran dan kritikan sehingga saya dapat menyelesaikan study hingga sekarang ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan pada kita semua serta menjadikan amal shalih dan mendapat pahala yang berlipat ganda.



RIWAYAT HIDUP

Fitri Chabia Sholeqah dilahirkan di Kotabumi, Kecamatan Abung Tengah, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 15 Februari 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayah yang bernama Saban dan Ibu yang bernama Muslikah.

Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 1 Bumi Dipasena Agung pada tahun 2010, melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 1 Rawajitu Timur selesai pada tahun 2013 lalu melanjutkan ke Pendidikan Menengah Atas di MAN 1 METRO dan lulus pada tahun 2016. Selain itu saya tinggal di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dimana lokasinya tidak jauh dari MAN 1 METRO. Ketika di Pondok Pesantren, penulis aktif di salah satu organisasi yaitu organisasi Hadroh dan Pramuka. Di organisasi Hadroh, saya aktif di bagian menari dan di Pramuka saya ditempatkan di bagian PBB. Penulis selalu mengikuti perlombaan dan Alhamdulillah selalu mendapatkan juara di perlombaan itu. Bukan hanya di Pondok Pesantren itu saja, tapi saya juga mengikuti organisasi menari di sekolahnya.

Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke Pendidikan Strata Satu (S1) di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan hingga selesai. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Karang Rejo dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 6 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan kharunia-Nya yang telah dilimpahkan dan selalu diberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Rohis di SMANegeri 1 Abung Tengah Lampung Utara. Sholawat beserta salam senantiasa dapat tecurahkn kepada Rasulullah Muhammad SAW yang kita harapkan syafa’atnya nanti di hari kiamat.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat beberapa bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd selaku pembimbing I yang telah senantiasa membimbing, mengajarkan serta memberikan arahan dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Sai'dy, M. Ag selaku pembimbing II yang telah telah senantiasa membimbing, mengajarkan serta memberikan arahan dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis
7. SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara, tempat dimana penelitian dilaksanakan.
8. Keluarga besar PAI A 2016, Rekan Kulta, Rekan KKN 2 Krang Rejo dan PPL MIN 6 Bandar Lampung, teman yang selalu memberi motivasi, dukungan, semangat kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis berharap dengan apa yang telah mereka lakukan dan berikan dengan segala kemudahan akan menjadikan pahala dan amal ibadah yang di berikan oleh Allah SWT. Dengan iringan do'a semoga budi baik mereka mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT, teriring do'a Jazakumullahu Khoiron Katsiro.



Bandar Lampung, Juni 2021

Fitri Chabia Sholeqah
1611010063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus Penelitian.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Tinjauan Pustaka.....	9
I. Metode Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Internalisasi Nilai-Nilai.....	19
1. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai.....	19
2. Nilai-Nilai	27
1) Pengertian Nilai-Nilai	27
2) Fungsi Nilai-Nilai	30

3) Tujuan Nilai-Nilai.....	31
4) Macam-Macam Nilai	32
5) Makna Internalisasi nilai.....	32
6) Nilai-Nilai yang diinternalisasikan	33
7) Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	35
B. Pendidikan Agama Islam	35
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	35
2. Sumber Pendidikan Agama Islam.....	39
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	41
4. Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam	43
C. Kegiatan Rohis.....	44
1. Pengertian Kegiatan Rohis.....	44
2. Tujuan Kegiatan Rohis	46
3. Fungsi Kegiatan Rohis.....	47

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek SMAN 1 Abung Tengah.....	55
1. Profil Sekolah SMAN 1 Abung Tengah	
a. Latar Sosial SMAN 1 Abung Tengah.....	55
b. Sejarah SMAN 1 Abung Tengah	55
c. Visi dan Misi SMAN 1 Abung Tengah	56
d. Identitas Profil SMAN 1 Abung Tengah	58
e. Struktur Kepengurusan SMAN 1 Abung Tengah.....	59
f. Data siswa-siswi SMAN 1 Abung Tengah	60
g. Keadaan Guru SMAN 1 Abung tengah	61
h. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Abung Tengah	62
2. Kegiatan Rohis SMAN 1 Abung Tengah	
a. Sejarah Rohis SMAN 1 Abung Tengah.....	64
b. Program Kerja Rohis SMAN 1 Abung Tengah	64
c. Jadwal Kegiatan Rohis SMAN 1 Abung Tengah	66
d. Struktur Organisasi Rohis SMAN 1 Abung Tengah.....	68
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	69

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Data Penelitian..... 75

B. Temuan Penelitian..... 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 88

B. Saran-Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Visi dan Misi SMAN 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 3.2 Profil SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 3.3 Struktur organisasi SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 3.4 Data Siswa-siswi SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 3.5 Keadaan guru SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 3.6 Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

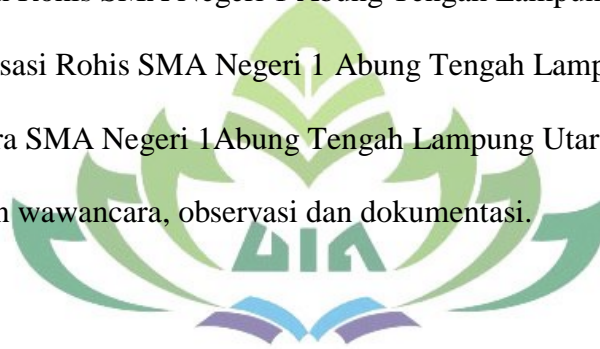
Tabel 3.7 Program Kerja Rohis SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Rohis SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 3.9 Struktur Organisasi Rohis SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 4.0 Hasil wawancara SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Foto

Lampiran 2 Surat Pra Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Pra Penelitian

Lampiran 4 Surat Penelitian

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 6 Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang pengertian judul, maka penulis akan jelaskan terlebih dahulu mengenai istilah judul yang terdapat dalam skripsi ini. Skripsi ini diberi judul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Rohis di SMAN 1 Abung Tengah**”. Adapun penjelasan tentang judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi

Secara etimologis, internalisasi adalah suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran *-isasi* mempunyai definisi proses. Secara terminologis dijelaskan bahwa defines internalisasi yaitu merupakan penghayatan atau proses pemahaman terhadap ajaran, doktrin atau nilai sehingga menyadari keyakinan akan kebenaran doktrin atau nilai diwujudkan dalam sikap dan perilaku². Internalisasi adalah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan dan sebagainya.

2. Nilai-Nilai

Nilai dalam bahasa Inggris adalah “*value*”, dalam bahasa latin disebut “*velere*”, atau bahasa Prancis kuno “*valoir*”. Nilai dapat diartikan berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok

²Kamus Besar Bahasa Indonesia

orang³. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan⁴.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya)⁵. Dalam bahasa Arab sering diterjemahkan dengan kata “tarbiyah” yang berarti pendidikan. Maka Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah usaha yang berupa bimbingan terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup⁶

4. Kegiatan Rohis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Rohani adalah sesuatu yang berkaitan dengan roh⁷. Sedangkan roh itu sendiri secara kebahasaan, ar-ruh berarti “angin”. Kerohanian berasal dari kata dasar “rohani” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang berarti hal-hal tentang rohani⁸. Kegiatan kerohanian Islam disini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah guna menyalurkan minat dan bakat, selain itu juga dapat membangun pembentukan akhlak siswa.

³ Adisusilo, Pendidikan Agama Islam, (Vol. 3 No 2, Juli-Desember 2019), hlm. 3

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm 963

⁵ Poerwadamanita, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976) hlm 250

⁶ Zakiyah Derajat, dkk, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) hlm 86

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hlm 960

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) hlm 752

5. SMAN 1 Abung Tengah

Sekolah Menengah Atas (SMA) ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu Rohani Islam. Dalam kegiatan tersebut banyak dari peserta didik yang mengikuti atau ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis. Dari kegiatan seperti inilah guru bisa membimbing peserta didik tentang akhlak yang baik dan benar serta diberi arahan atau pengajaran tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada di kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang melatar belakangi penulis memilih judul skripsi ini adalah penulis tertarik untuk mengetahui tentang Bagaimana proses Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Rohis serta penulis juga ingin mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara.

C. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan, Lembaga adalah institusi, badan hukum, atau organisasi yang menjadi tempat atau wadah untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas khusus. Konsep lembaga dimaknai sebagai suatu institusi, badan hukum, yayasan, atau organisasi penyelenggara pendidikan. Sebenarnya konsep lembaga pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya terbatas pada konsep institusi atau lembaga kependidikan semata, tetapi mencakup segala sesuatu yang mengalami atau melakukan perubahan. Contoh lembaga pendidikan ini adalah sekolah.

Lembaga pendidikan formal yang dipercaya masyarakat sebagai wadah untuk membentuk manusia yang berwawasan luas dan berpendidikan adalah sekolah. Sekolah

merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan memiliki kontribusi positif dalam menghadirkan nilai-nilai keagamaan pada setiap jiwa peserta didik, sehingga pengalaman keagamaan di sekolah akan membentuk mental dan sikap religius pada peserta didik. Lembaga pendidikan disini merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Adanya kelembagaan dalam masyarakat merupakan tugas dan tanggung jawab bidang kultural dan edukatif terhadap peserta didik.⁹

Sekolah sendiri dirancang untuk pengajaran bagi peserta didik dibawah pengawasan guru. Pendidikan difokuskan kepada pemenuhan kebutuhan para peserta didik. Di setiap sekolah memiliki wewenang untuk menyampaikan mutu ataupun kualitas kepada siswanya karena mutu sekolah inilah yang membedakan output dari masing-masing sekolah. Dalam pendidikan di sekolah akan terjadi proses perkembangan diberbagai aspek antara lain moral keagamaan, aktivitas, dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dalam interaksi belajar mengajar akan terjadi proses pengaruh mempengaruhi bukan hanya antara siswa dan guru saja tetapi juga antara siswa dengan orang tua, masyarakat dan juga interaksi dengan berbagai media.

Sekolah juga merupakan proses pemanusiaan sesuai dengan agama yang sebenarnya adalah proses internalisasi iman, nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dalam konteks mengakui dan mewujudkan nilai-nilai itu kedalam amal saleh. Ini merupakan produk dari faktor dasar maupun ajaran yang terus menerus mengadakan interaksi satu dengan yang lain. Proses internalisasi ini bisa terjadi, jika ada proses

⁹ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Radar Jaya, 2015) h 313

interaksi antara kesadaran manusia dengan Kehendak Tuhan yang dibawa kepada komunikasi sosial. Dalam proses internalisasi ini terjadi penganutan sekaligus penyebaran nilai yang diperoleh dari petunjuk agama. Penyesuaian ini akan menumbuhkan akumulasi pengalaman seseorang, yang kemudian melahirkan suatu proses penghayatan nilai secara individual. Bentuk internalisasi dalam proses pendidikan ini (baik secara formal maupun non-formal) merupakan jalan yang dapat diterima untuk membudayakan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks internalisasi, proses pendidikan tidak boleh menjadi kegiatan pembudayaan yang bebas nilai¹⁰. Internalisasi juga merupakan proses yang mendalam untuk menghayati nilai-nilai yang didapatkan oleh peserta didik dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sarannya supaya menyatu dalam kepribadian peserta didik itu sendiri, sehingga menjadi satu karakter atau watak bagi peserta didik.¹¹

Salah satu pendidikan yang ada di Indonesia adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kelanjutan dari peran agama yang tentunya bukan hanya sekedar mengajarkan shalat dan membaca doa, tetapi juga membentuk keseluruhan tingkah laku manusia dalam memperoleh ridho Allah SWT. Tugas Pendidikan Agama Islam tidak hanya mencetak peserta didik pada suatu bentuk, namun berupaya untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin dan mengarahkannya untuk mengembangkan potensi tersebut. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan (*religiusitas*) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Religius merupakan nilai karakter yang

¹⁰ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h 4-5

¹¹ Dr.Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017), h 17

berhubungan dengan Tuhan dan menunjuk bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan atau ajaran agamanya.¹²

Pendidikan Agama Islam lebih mengutamakan aspek nilai, baik ke-Tuhanan maupun nilai kemanusiaan, nilai etika, estetika dan nilai lainnya yang dapat ditanamkan atau ditumbuhkembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya, namun sayangnya ada juga yang menganggap bahwa Pendidikan Agama Islam belum memadai dan kurang relevan dengan tuntutan zamannya. Jika tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang dan terpadu, maka bahan pelajarannya pun harus mendukung pada arah tujuan tersebut. Tujuan tersebut diharapkan akan dikuasai oleh peserta didik sehingga dapat diketahui bahwa tujuan tersebut dapat dicapai.

Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah yang merupakan ruhnya lembaga pendidikan. Oleh sebab itu sebaiknya setiap lembaga pendidikan mengembangkan dan memberikan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti akhlak, keimanan, dan kegiatan ibadah. Maka setiap kegiatan baik didalam kelas maupun di luar kelas yang dilakukan, selalu diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam sehingga mampu membina dan mendidik peserta didik yang memiliki sifat yang baik dan benar serta dapat diaplikasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Agama Islam, dalam penyelenggaraan pendidikan apapun bentuknya harus berlangsung tidak saja proses pemindahan ilmu (*transfer of knowledge*) akan tetapi harus pula terdapat proses penanaman nilai-nilai (*transfer of*

¹² Mohamad Mustari, *Op.Cit...* h 1

values). Berarti dalam proses belajar mengajar harus disertai dengan internalisasi nilai-nilai yang positif terutama nilai-nilai religius. Bentuk usaha yang dilakukan disekolah dalam proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMAN 1 Abung Tengah adalah memberikan wadah yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam(Rohis).

Dengan keterbatasan waktu pembelajaran agama di sekolah dan minimnya kontribusi peserta didik dalam kegiatan Rohis di SMA ini kurang mengenal ajaran agama. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini hanya beberapa anggota. Adapun dalam kegiatannya hanya seminggu sekali dalam pembelajaran sehingga peserta didik terfokus pada kemampuan kognitif dan kurang dalam pembentukan sikap afektif. Kegiatan Rohis sendiri adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, serta untuk mendorong pembentukan tingkah laku siswa sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widyantoro, istilah rohis berarti suatu wadah besar atau organisasi yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah Islam di sekolah. Mengenai organisasi ini telah di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada

kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran: 104)¹³

Ayat di atas menjelaskan tentang Allah memerintahkan kepada kita yang telah terikat kuat dalam ukhuwah Islamiyyah ini secara berjamaah/bersama-sama menyerukan umat manusia yang lain guna melaksanakan perbuatan yang ma'ruf dan menjauhi kemunkaran yang terjadi. Tujuan utama Rohis yaitu mendidik siswa menjadi lebih Islami dan mengenal dengan baik ajaran dan segala hal tentang Islam. Rohis yang menjadi salah satu fokus Kementerian Agama untuk mencetak generasi ramah menjadi hal penting untuk menginternalisasikan nilai-nilai moralitas, karakter, dan akhlak mulia. Seperti tujuan dari SMAN 1 Abung Tengah yaitu "Terwujudnya akhlak dan perilaku peserta didik yang mulia, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa".

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian yang saya teliti yaitu proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Abung Tengah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Abung Tengah?
2. Apa saja Faktor pendukung dan Penghambat yang ada pada kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara?

¹³ Kementerian Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*, (Bandung, Syaamil Quran, 2010) hlm. 93.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang ada pada kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung Utara

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, khususnya pada kegiatan Rohis.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi kepada SMANegeri 1 Abung Tengah dalam pembinaan dan proses kegiatan rohis.
 - b. Bagi guru, untuk menambah wawasan keilmuan mengenai proses nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Rohis.
 - c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi terhadap penelitian lain yang ada kaitannya dengan masalah tersebut.

H. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari pengulangan penelitian tesis ini, maka peneliti menyertakan telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Penelitian yang digunakan oleh Priliansyah Ma'ruf Nur, (2017) yang berjudul *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara*. Di dalam penelitian ini saudara Priliansyah menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini saudara Priliansyah memfokuskan tentang bagaimana proses dalam membentuk kepribadian muslim dengan melalui pendekatan, materi, metode. Hasil penelitiannya adalah mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler rohis disekolahan untuk membentuk kepribadian siswa agar diterapkan pada semua siswa¹⁴.
2. Penelitian yang digunakan oleh Suhardi Suwardoyo yang berjudul *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Studi Kasus Di MTs Sunan Kalijogo Malang)*. Di dalam penelitian ini saudara Suhardi menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang pelaksanaan, faktor penghambat, faktor pendukung solusi dan implikasi dari upaya internalisasi nilai-nilai PAI dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik¹⁵.

¹⁴ Priliansyah Ma'ruf Nur, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa", SMA Negeri 1 Banjarnegara, 2017.

¹⁵ Suhardi Suwardoyo, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik", MTs Sunan Kalijogo Malang, 2017

3. Penelitian Joko Praseto Hadi (2006) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam pembentukan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di MTs Muslim Pancasila Wonotirto Blitar*” . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di MTs Muslim Pancasila maka dapat membantu siswa siswi untuk lebih mudah menghayati nilai-nilai agama islam dan dapat mengaplikasikan di kesehariannya¹⁶.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Field Research adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi¹⁷.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun

¹⁶ Joko Prasetya Hadi, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan”, MTs Muslim Pancasila Wonotirto Blitar, 2016.

¹⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

rekayasa manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Sehingga data yang diperoleh oleh penulis dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan dilapangan, sedangkan lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMANegeri 1 Abung Tengah Lampung Utara.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 Penelitian ini berlangsung pada bulan desember 2019 dilanjutkan pada bulan Juni 2021.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMANegeri 1 Abung Tengah pada saat kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler rohis di sekolah.

3. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, narasumber yang merupakan pihak yang memudahkan peneliti

menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti atau pihak yang paling tahu mengenai apa yang kita ingin kita ketahui¹⁸.

Ruang lingkup objek penelitian pendidikan adalah hal-hal apa saja yang berhubungan dengan pendidikan, baik yang terjadi di sekolah, diluar sekolah, maupun kaitan antara keduanya. Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akanmendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus berbentuk *adjective*, itu dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti dan hal itupun mempengaruhi keabsahan data yang diteliti. Metode penelitian menuntut penelitian dilakukan dalam *setting* yang alamiah. Oleh karena itu, penelitian dilakukan di tempat informan biasa beraktifitas atau yang akan disepakati oleh informan dan peneliti. Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian ini adalah pembina kegiatan ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) di SMAN 1 Abung Tengah. Informan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan dapat memberikan data yang valid dan akurat sesuai dengan yag diteliti.

4. Sumber Penelitian

Sumber data merupakan apa yang menjadi fokus atau permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya permasalahan tersebut akan dicari tahu secara dalam. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari lokasi penelitian yaitu, hasil dari pengamatan melalui subjek penelitian secara langsung. Tindakan yang diperoleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan, dokumentasi, dan wawancara

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfa Beta, 2016), hlm.6

terhadap pihak-pihak yang terkait, meliputi kepala sekolah, pembina rohis dan peserta didik di SMAN 1 Abung Tengah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Dengan demikian pengumpulan data dilakukan (wawancara dan observasi) melalui tradisi teknik analisis data tersebut¹⁹. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan serta bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama²⁰. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui dialog yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi materi, metode dan internalisasi rohis di SMANegeri 1 Abung Tengah. Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, pembina rohis maupun para anggota rohis di SMANegeri 1 Abung Tengah.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku

¹⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Op.cit....*, hlm. 68

²⁰*Ibid*, hlm. 77

objek sasaran. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung maupun kegiatan diluar kelas.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, objek, kejadian atau peristiwa, dan waktu. Bentuk dari observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, observasi partisipai dan observasi nonpartisipasi (observasi terstruktur dan tidak terstruktur). Peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang proses kegiatan rohis di SMANegeri 1 Abung Tengah. Peneliti menggunakan observasi struktur karena observasi telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

c. Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi dan lain sebagainya. Adapun dokumenter yang berbentuk gambar misalnya seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya.

Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa profil sekolah dan foto-foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan proses kegiatan rohis di SMANegeri 1 Abung Tengah.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam

edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah di olah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, kamera dan alat tulis. Kamera dan alat tulis digunakan peneliti sebagai pendukung dan mempermudah terlaksananya penelitian. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi akan membantu peneliti memperoleh data kegiatan yang dilakukan di SMANegeri 1 Abung Tengah.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan²¹. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data

²¹ Sugiyono, *Op.cit....*, hlm 334.

dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah data direduksi, yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk dipahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Maka mendisplaykan data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

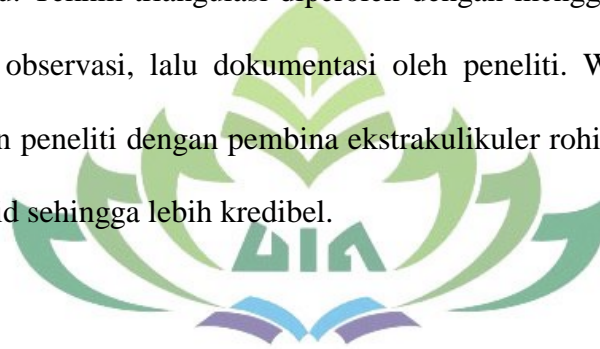
c. *Conclusion Drawing/Verifiction*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jadi pada penelitian ini peneliti akan menggunakan model peneliti kualitatif, dimana penelitian akan melihat data-data lapangan yang didapat kemudian merumuskan. Selanjutnya peneliti akan menerangkan dari apa yang diteliti yaitu, tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam membentuk sikap spiritual pada peserta didik.

8. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data pada metode penelitian kualitatif dilakukan melalui uji coba kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan konfirmabilitas (obyektivitas). Peneliti menggunakan uji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check dan analisis kasus negatif²².

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas, ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi diperoleh dengan menggunakan wawancara, lalu dicek dengan observasi, lalu dokumentasi oleh peneliti. Waktu untuk wawancara yang dilakukan peneliti dengan pembina ekstrakurikuler rohis akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



²²*Ibid*, hlm 336-368

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian diatas, maka kesimpulan yang penulis peroleh tentang “internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan rohis” adalah:

1. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan rohis di SMAN 1 Abung Tengah dapat dilakukan melalui dua jenis pendidikan, yaitu pendidikan dari dirinya sendiri dan pendidikan melalui orang lain. Dalam proses pendidikan internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik terdapat tiga tahapan, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Dalam proses Internalisasi Nilai-nilai ini terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimana pembelajaran ini menjadi penunjang nilai-nilai pada kegiatan Rohis. Selain itu juga proses internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam juga menggunakan beberapa metode yang diberikan kepada peserta didik seperti memberikan contoh keteladanan yang baik, memberikan nasihat dan teguran pada siswa dengan tujuan dapat menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada mereka. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditanam dan diberikan pembelajaran kepada peserta didik yaitu Nilai iman, Nilai Ibadah, dan Nilai Akhlak. Secara umum, dalam pendidikan Islam ada dua jenis yang diinternalisasikan kepada peserta didik, yaitu pertama Nilai Ilahiyat dan kedua Nilai Kemanusiaan.
2. Faktor pendukung pada Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan rohis berasal dari diri siswa itu sendiri dimana faktor ini dapat dilihat dari

- antusias peserta didik yang mengikuti kegiatan Rohis menggunakan metode yang menarik dan beragam, kerjasama antar peserta didik, guru PAI, guru Rohis beserta guru-guru yang lainnya.
3. Faktor penghambatnya pada internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan rohis. *Pertama*, faktor dari peserta didiknya dimana kurangnya minat untuk kegiatan Rohis, dari mereka belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, serta akhlak dan kesopanan yang kurang. *Kedua*, faktor tenaga pendidik dimana faktor ini membuat peserta didik kurang berminat untuk mengikuti kegiatan Rohis. *Ketiga*, faktor pembelajaran dimana pembelajaran ini sangat kurang efektif, seperti halnya buku panduan dan jaringan internet

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Abung Tengah Lampung utara, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi sekolah SMA Negeri 1 Abung Tengah hendaknya memberikan peran yang baik pada peserta didik. Dengan kegiatan ini diharapkan murid tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga dalam keagamaan. Selain itu disarankan untuk melengkapi media dan sarana prasarana guna mendukung kegiatan keagamaan untuk meningkatkan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan rohis.
2. Bagi pembina rohis/guru pendidikan agama islam hendaknya lebih giat dan memiliki strategi atau metode yang baru guna memberikan pengajaran dan pengarahan pada peserta didik. Selain itu bukan hanya memberikan materi tentang aspek kognitif saja,

tetapi juga tentang aspek afektif dan psimotorik. Selain itu juga pihak guru bekerja sama dengan orang tua guna menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan rohis supaya menerapkan nilai-nilai yang sudah disampaikan di sekolah untuk diterapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pembina rohis, guru pedidikan agama islam dan orang tua harus selalu memberikan motifasi dan dukungan pada anak guna berjalan nya program kegiatan keagamaan serta dapat mengembangkan kegiatan tersebut dengan lebih inofatif atau beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2016. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Adisusilo. Pendidikan Agama Islam. Vol 3 No 2 (Juli-Desember 2019)
- Ali Noer. Syahraini Tambak, Harun Rahman. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam(Rohis), Sikap Keberagaman. Vol II No.1 (1 Juni 2017)
- Dokumentasi, Ahmad Mubarak, pembina Rohis SMAN 1 Abung Tengah, Lampung Utara
- Fuad Ihsan. 2011. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- H. Abudiin Nata. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri
- H. Haidar Putra Daulay. 2014. Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat. Jakarta : Prenadamedia Group
- Hamdani Ihsan, Fuad Ihsan. 2010. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung : Pustaka Setia
- Hujair Sanaky. Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia. Vol 1 No 2 (Januari-Juni 2016)
- Jamaluddin Dindin. Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam. Bandung: CV.Pustaka Setia
- Jasa Ungguh Muliawan. 2015. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kementerian Agama RI, AL-QUR'AN DAN TERJEMAHAN, Bandung. Syamil Qur'an
- Kamal Abdul Hakim, Encep Syarief Nurdin. 2016. Metode Internalisasi Nilai-Nilai.Jakarta: CV Maulana Media Grafika
- Muhaimin. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Surabaya : Citra Media
- Muslich Masnur. Pendidikan Karakter. Jakarta:Bumi Aksara
- Mohamad Mustari. 2014. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Noor Yanti, Rabiatul Adawiyah, Harpani Matnuh. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik SMA Korpri Banjarmasin, Vol 6 No 11 (Mei 2016)
- Rois Mahfud. 2011. Al Islam Pendidikan Agama Islam. Penerbit Erlangga

Roestiyah N.K, 2001. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta

Saifullah Idris. 2017. Internalisasi Nilai dalam Pendidikan. Yogyakarta : Darussalam Publishing

Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing

Su'dadah. Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Vol II.No.2 (November 2014)

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfa Beta

Sutarjo Adisusilo. 2014. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Syaiful Bahri Djamrah. 2010. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta : Rineka Cipta

Tri Sukitman. Pendidikan Nilai, Pembelajaran, Karakter. Vol II.No 2 (Agustus 2016)

Wawancara, Ahmad Mubarak, pembina Rohis SMAN 1 Abung Tengah, Lampung Utara

Zainuddin, 2016. Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara

